

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan analisis rasio likuiditas, pada rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 berada diatas standar industri. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjamin kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan dinilai mampu membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aset lancar pada saat jatuh tempo.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas, pada rasio utang atas aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang atas modal (*debt to equity ratio*) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 berada di bawah standar industri. Artinya perusahaan dianggap mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio aktivitas, pada rasio perputaran piutang (*receivable turn over*) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 perusahaan masih berada di bawah standar industri. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya resiko piutang tersebut tidak dapat ditagih. Rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*) tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 berada di bawah standar industri, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien atau kurang produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Rasio perputaran modal kerja (*working capital turn over*) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 juga berada di bawah standar industri, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang kelebihan modal kerja yang disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Rasio perputaran aset tetap (*fixed assets turn over*) dan rasio perputaran total aset tetap (*total assets turn over*) selama periode tahun 2017

sampai dengan tahun 2019 berada di atas standar industri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu mengoptimalkan seluruh aset yang dimilikinya.

4. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio profitabilitas, pada rasio margin laba bersih (*net profit margin*), rasio hasil pengembalian investasi (*return on investment*) dan rasio hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 kondisi perusahaan di bawah standar. Artinya bahwa perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan belum mampu meningkatkan jumlah penjualan untuk mendapatkan laba serta disebabkan oleh beban pokok penjualan yang tinggi dan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan dan juga belum produktifnya manajemen dalam mengelola dana perusahaan yang berasal dari modal sendiri maupun modal pinjaman.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis akan memberikan saran:

1. PT Cable Tech memiliki rasio likuiditas di atas standar, sebaiknya perusahaan mempertahankan aset lancar serta harus bisa lebih baik untuk tahun-tahun berikutnya dan mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk membiayai kewajiban lancar pada tahun berjalan.
2. PT Cable Tech memiliki rasio solvabilitas di atas standar, Sebaiknya perusahaan harus mengoptimalkan jumlah aset dan modal perusahaan yang telah dimiliki agar mampu membiayai kewajiban jangka panjang dimasa yang akan datang.
3. PT Cable Tech memiliki rasio aktivitas yang kurang baik dilihat dari *receivable turn over*, *Inventory turn over*, dan *Working Capital Turn Over* sebaiknya perusahaan perlu melakukan peninjauan kembali dengan selektif dalam pemberian kredit dan mempertegas kebijakan dalam hal penagihan piutang. Sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang terjadi akibat tertanamnya dana dalam piutang. Perusahaan juga dapat meminimalisir penumpukan

persediaan di gudang setiap tahunnya agar perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan, dan harus meningkatkan modal kerja yang dimiliki untuk membiayai aktivitas operasi perusahaan.

4. PT Cable Tech memiliki rasio profitabilitas perusahaan di bawah standar, sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan laba dengan cara memaksimalkan penjualan dan mengurangi beban yang tidak diperlukan serta memanfaatkan jumlah aset dan modal yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan agar mendapatkan laba yang lebih tinggi.